

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah disampaikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat empati pada siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dominan yang berada pada kategori tinggi sebesar 64,8% atau 59 orang dari seluruh sampel. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menjadi pendengar yang baik atas apa yang diceritakan oleh orang lain terkait bagaimana perasaannya, apa yang sedang dialaminya. Mampu mendeskripsikan dan memahami perasaan dan situasi yang terjadi pada orang lain.
2. Tingkat perilaku prososial pada siswa di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin termasuk dalam kategori atau tingkat tinggi sebesar 51,6% atau 47 orang dari seluruh sampel. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari adanya keadaan yang darurat, mengetahui apa yang harus dilakukan, memahami situasi, dan menekankan pada dirinya bahwa memiliki tanggung jawab untuk menolong.
3. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara empati dan perilaku prososial pada siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi r hitung antara variabel empati dan perilaku prososial sebesar

0,732, sedangkan r tabelnya sebesar 0,206, $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,732 > 0,206). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara empati dan perilaku prososial serta menunjukkan bahwa semakin tinggi empati yang dimiliki maka semakin tinggi pula perilaku prososialnya. Sebaliknya semakin rendah empati yang dimiliki maka semakin rendah pula perilaku prososialnya.

B. Rekomendasi

Penulis mengemukakan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dicapai, adapun sarannya yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pembelajaran mengenai kehidupan bersosial dan pelatihan dalam keterampilan empati siswa sehingga perilaku prososialnya juga akan dapat meningkat.

2. Bagi Siswa

Diinginkan bagi siswa-siswi SMPIT Ukhuwah Banjarmasin untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kemampuan untuk empatinya hingga bisa menaikkan perilaku prososial dan memberikan perhatian dan bantuan terhadap orang lain, menggunakan dan menerima pendapat orang lain dalam penyelesaian masalah, memposisikan diri terhadap permasalahan yang dihadapi orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih baik lagi, lebih memperhatikan waktu saat melakukan riset agar tidak tabrakan dengan jadwal yang dimiliki responden, serta menggunakan skala yang mudah dipahami responden agar jawaban yang diberikan responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.